

RPP DARING

KELAS III SEMESTER I

TEMA 3 “BENDA DI SEKITARKU”

SUBTEMA 4 “KEAJAIBAN PERUBAHAN WUJUD DI SEKITARKU”

PEMBELAJARAN 2

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan



Disusun Oleh :

Nama : Hermi Susanti,S.Pd

Kelas : PGSD Angkatan 2. Kelas 3

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) DARING**

Satuan Pendidikan : SDN DELEGAN 3 PRAMBANAN
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 3 : Benda di Sekitarku
Sub Tema 4 : Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku
Muatan : Bahasa Indonesia, PPKn
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari (4 X 30 menit)
Hari / Tgl Pelaksanaan: Selasa / 20 Oktober 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis,	3.1.1 Menganalisis informasi tentang perubahan wujud pada proses memasak makanan gulali.

	visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	
2	4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Menuliskan tahapan pembuatan gulali dengan kalimat/bahasa sendiri dengan tepat.

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memahami kegiatan tolong-menolong.
2	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Mengerti tentang aktivitas tolong menolong.
3	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisa kegiatan tolong-menolong di lingkungan sekitar.
4	4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Bercerita dengan bahasa/kalimat sendiri tentang aktivitas tolong menolong di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati **video proses pembuatan gulali**, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang perubahan wujud pada proses memasak makanan gulali dengan tepat.
2. Dengan membuat pertanyaan, siswa dapat menulis tahapan pembuatan gulali dengan tepat.

3. Dengan **mengamati tayangan video**, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan tolong-menolong dengan tepat.
4. Dengan mengamati tayangan **video animasi tolong menolong**, siswa dapat bercerita tentang aktivitas tolong menolong di lingkungan sekitar dengan percaya diri.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa melalui WAG/google meet. ▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa melalui voice note pada WAG. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Satu Nusa Satu Bangsa”. Nasionalis ▪ Pembiasaan Membaca 5 menit. Literasi ▪ Guru membuka pelajaran dengan bercerita melalui media google meet tentang aneka panganan tempo dulu yang sekarang sudah jarang ditemui. Contoh panganan tersebut salah satu contohnya adalah gulali. Gulali adalah sejenis permen yang dibuat dari gula putih. Ada proses perubahan wujud yang terjadi pada pembuatan gulali. Guru mengajak siswa untuk melihat praktik pembuatan gulali (jika bahan mudah disediakan, siswa dapat mempraktikkan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	sendiri di rumah Namun, bila bahan tidak terjangkau, kegiatan cukup mengamati proses pembuatan gulali <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru mengamati video pembuatan gulali tentang proses pembuatan gulali. Collaboration ▪ Siswa menyampaikan langkah pembuatan gulali berdasarkan pengamatan video melalui voice note pada WAG. Communication ▪ Siswa mencatat apa yang terjadi pada gula pasir selama proses pembuatan gulali dilakukan. ▪ Guru dapat menggali pengetahuan siswa dengan beragam pertanyaan, di antaranya adalah sebagai berikut. Communication <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang terjadi pada gula ketika dipanaskan? (Berubah warna menjadi gelap dan berubah wujud dari padat menjadi cair).(Perubahan warna STEAM bagian art /seni) - Apa yang terjadi pada gula setelah dibentuk? (Lama kelamaan gula menjadi membeku). - Apakah gula dapat dapat berubah kembali seperti semula? Menjadi putih dan butiran (tidak bisa, perubahan yang tidak bisa kembali ke wujud semula, disebut perubahan wujud yang tidak dapat kembali atau disebut perubahan kimia, contoh perubahan kimia lainnya adalah kertas yang terbakar, jika kertas sdh terbakar ia tidak dapat balik kembali).(STEAM bagian Science/Ilmu pengetahuan) ▪ Kegiatan selanjutnya adalah membuat pertanyaan. Siswa diminta untuk membaca wacana proses pembuatan gulali kemudian membuat pertanyaan dan mencari jawabannya ▪ Siswa diarahkan untuk memerhatikan tanda baca dan huruf kapital ketika menulis. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu												
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah membuat pertanyaan, siswa mengisi jenis perubahan wujud yang terjadi selama proses pembuatan gulali, dan menuliskannya di Buku Siswa. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Bersama guru mendiskusikan peristiwa yang terjadi dan guru membahas jawabannya dalam forum WAG melalui voice note. Kunci jawaban: <table border="1" data-bbox="548 636 1227 789" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 60%;">Peristiwa</th> <th style="width: 35%;">Perubahan wujud yang Terjadi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Ketika gula putih dipanaskan kemudian butiran gula tidak terlihat lagi</td> <td>Mencair</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Gula cair kemudian dibentuk dengan menggunakan tusuk sate dan kemudian mengeras</td> <td>Membeku</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Air yang berkurang ketika dididihkan</td> <td>Menguap</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan peserta didik mengamati dan membaca tayangan pada power point. <div style="border: 1px solid blue; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya-budaya yang beragam. Indonesia yang terdiri atas pulau-pulau dari sabang sampai merauke. Tentunya juga memiliki budaya maupun tradisi yang berbeda-beda di setiap tempatnya. Namun, keberagaman tidak seharusnya menimbulkan permasalahan dalam Negara ini. Sebaliknya, keberagaman yang ada di Indonesia seharusnya dapat mempererat hubungan antarmasyarakat satu dengan yang lainnya. Sama seperti semboyan nasional kita yaitu, "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Kita harus bisa menjaga persatuan dan kesatuan Negara, meskipun kita datang dari latar belakang yang beragam. Persatuan dan kesatuan dapat dilatih mulai dari lingkungan terdekat. Mulai dari lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Di lingkungan rumah, sikap bersatu dimulai dengan saling menghargai pendapat dan peran yang beragam di rumah. Saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing. Penerapan di sekolah maupun di lingkungan sekitar, sikap bersatu dapat dilakukan dengan cara saling menghargai keragaman suku bangsa dan budaya, tidak merendahkan adat istiadat lain, dan menghormati segala bentuk tradisi lain yang tidak sama dengan tradisi sendiri.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah itu, siswa dan guru bersama – sama mengamati tayangan video animasi tentang tolong menolong. Communication ▪ Setelah selesai, siswa menyampaikan hasil pengamatannya tentang pentingnya tolong menolong. Siswa menyebutkan kegiatan yang menunjukkan sikap tolong menolong di lingkungan sekitar. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Kegiatan dilanjutkan dengan bercerita tentang pengalamannya di keluarga masing-masing terkait menunjukkan sikap bersatu dalam keluarga. 	No	Peristiwa	Perubahan wujud yang Terjadi	1.	Ketika gula putih dipanaskan kemudian butiran gula tidak terlihat lagi	Mencair	2.	Gula cair kemudian dibentuk dengan menggunakan tusuk sate dan kemudian mengeras	Membeku	3.	Air yang berkurang ketika dididihkan	Menguap	
No	Peristiwa	Perubahan wujud yang Terjadi												
1.	Ketika gula putih dipanaskan kemudian butiran gula tidak terlihat lagi	Mencair												
2.	Gula cair kemudian dibentuk dengan menggunakan tusuk sate dan kemudian mengeras	Membeku												
3.	Air yang berkurang ketika dididihkan	Menguap												

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa tolong-menolong adalah salah satu contoh sikap Bersatu melalui video/ WAG Communication ▪ Guru meminta siswa menceritakan pengalamannya melalui voice note dan dikirimkan via WA. ▪ Siswa bersama guru mendengarkan salah satu voice note anak cerita pengalaman tolong – menolong melalui media WAG. ▪ Bersama guru menyimpulkan tentang pentingnya persatuan dalam keluarga. ▪ Guru membagikan kuis dan pin game mengenai materi pembuatan gulali dan sikap Bersatu melalui link KAHOOT . 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini. Perwakilan siswa menceritakan kegiatan yang dilakukan satu hari ini dan memberikan kesannya melalui chat/ voice note pada WAG ▪ Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk mensyukuri semua nikmat yang telah Tuhan berikan. Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga sikap persatuan di manapun mereka berada. Terutama dalam keluarga. ▪ Sikap bersatu dapat ditunjukkan oleh seorang anak dengan melakukan kegiatan tolong-menolong di lingkungan rumah. ▪ Menyanyikan lagu daerah “Suwe Ora Jamu” ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing di pimpin oleh salah satu siswa melalui WAG.Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Benda di Sekitarku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Benda di Sekitarku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- <https://www.youtube.com/watch?v=SmmEc0qSMkY> video proses pembuatan gulali dari gula pasir.
- <https://www.youtube.com/watch?v=pOCK4DI-1VU> video animasi tentang tolong menolong.
- Whats app/Google Meet.
- Media Powerpoint Interaktif.
- Kuis KAHOOT

Mengetahui
Kepala Sekolah

Prambanan, 20 Oktober 2020
Guru Kelas III

Henny Sri Rantauwati, S.Pd.M.Pd
NIP. 19700905 199703 2 005

Hermi Susanti, S.Pd
NIP. 19841212 201903 2 008

Lampiran 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca wacana tentang Membuat Gulali melalui buku siswa dan video proses pembuatan gulali.
- Menuliskan pertanyaan berdasarkan wacana.
- Mengidentifikasi video animasi tolong menolong.
- Menceritakan pengalaman tentang kegiatan tolong menolong melalui voice note.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Daring, pengamatan melalui media ICT,diskusi, tanya jawab, penugasan.

Lampiran 2

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- Membuat pertanyaan dari proses pembuatan gulali (Indikator 3.1.1).

Banyak soal 5

Benar semua (jumlah benar/5 x 100) = 100

Penilaian Keterampilan

- Daftar periksa kemampuan mengamati dan menuliskan proses perubahan wujud dari proses membuat gulali.

No.	Nama Siswa	Mengamati peristiwa perubahan wujud pada proses membuat gulali		Menentukan jenis perubahan wujud dengan tepat	
		T	BT	T	BT

T: Terlihat

BT: Belum Terlihat

2. Rubrik bercerita tentang pengalaman saling tolong menolong di dalam keluarga.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kelancaran dalam bercerita.	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2.	Kepercayaan diri dalam bercerita.	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

Total Nilai Maksimal

$$\text{Nilai (skoring)} : \frac{4 + 3}{8} = 7 * 100/8 = \underline{87,5} \text{ dibulatkan menjadi } 88.$$

Pengayaan

Siswa dapat mempraktikkan peristiwa lain yang dapat diamati perubahan wujud yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari.

Remedial

Guru dapat melatih kemampuan berpresentasi bagi siswa yang belum memiliki kemampuan presentasi yang baik mengenai pengalaman tolong menolong melalui video call WAG atau google meet.

